LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2

TA. 2025

DISUSUN OLEH:

YERMIA KAELAN SE AK CA MBA / NIP. 19850821 201902 1 002

RENTAULI MANURUNG SP / NIP.19810908 201101 2 010

BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025

BAB I.
PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Visi

   Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan pelindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

2. Misi

   1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
   2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
   3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan

4. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

3. Tujuan
    1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
    2. Mewujudkan tata Kelola Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan Kepulauan Riau yang bersih, efektif dan terpercaya .

4. Tugas

    Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

5. Fungsi
    a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya.
    b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
    c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
    d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
    e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia
    f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia

6. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025
    a. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
    b. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaran perkarantinaan hewan, ikan , tumbuhan yang partisipatif
    c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
    d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
    e. Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

7. Indikator Kinerja Utama

    Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Utama Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

    a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak **3 Jenis**
    b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak **4 Jenis**
    c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak **31.240 Sertifikat**
    d. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak **3110 Sertifikat**
    e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi Pihak Lain) sebanyak **35 dokumen**
    f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagaia pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak **7 Dokumen**

g. Jumlah Kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak **1 Dokumen**
h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebanyak **100 Publikasi**
i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **81 Nilai**
j. Nilai Kinerja anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau sebesar **81 Nilai**
k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah sebesar **81 Nilai**

8. Kegiatan
   a. Penyelenggaran layanan karantina dengan anggaran sebesar Rp 8.325.279.000
   b. Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis lainnya Badan Karantina Indonesia sebesar Rp 24.496.187.000

9. Model Logika Informasi Kinerja

   Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1:

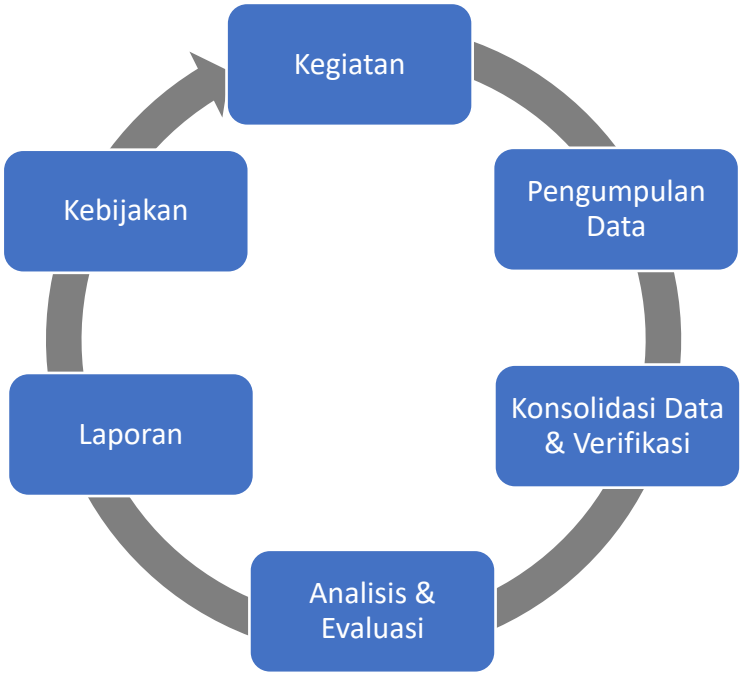

Gambar 1. Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja.

BAB II.
PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dilaksanakan oleh masing-masing Seksi lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dengan Subbag. Tata Usaha sebagai koordinatornya. Masing-masing seksi tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-KINERJA BARANTIN) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel.

Data yang disampaikan tiap seksi tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, Kasubbag. TU Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau sebagai bahan pengambilan kebijakan.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan sari masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan peyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangkan monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39, serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output).

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capain volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan I sebagaimana tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Triwulan 2 April – Juni 2025

Tabel 2. Data realisasi Indikator Kinerja Utama BKHIT Kep Riau Periode TRIWULAN 2 TA 2025

No	Sasaran	Indikator	Target / Triwulan	Realisasi
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7810 Sertifikat	28703
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	778 Sertifikat	2839
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	9 Dokumen	3
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	0 Dokumen	0
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	-
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	25 Publikasi	442
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	0	-

No	Sasaran	Indikator	Target / Triwulan	Realisasi
		(IKM)	Nilai	
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	0 Nilai	-
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	-

E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Kedisiplinan penanggung jawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev PP39 dan e-Kinerja dan menyampaikan data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan ke Bagian Perencanaan.
2. Kurangnya kesadaran penanggung kegiatan akan tanggung jawab untuk melaporkan hasil capaian kegiatannya ke Bagian Perencaan segera setelah akhir bulan.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang memahami keterkaitan antara indikator kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan serta mekanisme melakukan pemantauan dan evaluasi.
4. Kecepatan pengumpulan data dan penyusunan laporan tidak dapat mengimbangi perubahan kondisi yang sangat dinamis, sehingga hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan kurang dapat memberikan banyak konstribusi dalam pengambilan keputusan pimpinan.

BAB III.
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan 2 Tahun 2025 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti belum ada realiasi karena belum ada kegiatan Pemantauan
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebesar 0 dari target triwulan 2
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebesar 347% dari target triwulan 2
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebesar 388% dari target triwulan 2
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 30% dari target triwulan 2
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) 0 dari target triwulan 2
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebesar 0 .
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebesar 1500% dari target triwulan 2
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) belum dilakukan survey, karena direncanakan pada Bulan Juni Tahun 2025.
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau sbesar 0 %
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum tercapai karena tahun anggaran masih berjalan

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan 2 Tahun 2025 direkomendasikan untuk:

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap Bulan dari tiap Seksi harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator Monev menginput data capaian.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja di akhir tahun anggaran 2025.